

## **Analisis Harga Kakao Pekan Ketiga April 2015**

### **Kakao, (18 Mei - 22 Mei 2015)**

Tren harga kakao pada pekan ketiga Mei 2015 terpantau bergerak naik dengan pola fluktuatif. Mengonfirmasi pergerakan harga kakao dalam *chart* terlihat, misalnya di Bursa Berjangka Jakarta dan di ICE Futures USA, yang dijadikan barometer harga kakao, pada pembukaan Senin (18/5), harga berada pada level US\$ 3.133 dan pada akhir pekan, Jumat (22/5) bertengger kuat di level US\$ 3.163 per ton.

Sementara di BBJ, pada awal pekan, Senin (18/5), harga berada pada posisi Rp 33.700 bergerak stabil dan kembali ke posisi Rp 33.700 per kg untuk kontrak Juli 2015. Demikian juga di pasar spot Makassar, pada awal pekan, harga berada pada level Rp 34.447 kemudian pada akhir pekan menguat menjadi Rp 34.974 per kg.

Selanjutnya di bursa NYBoT dan ICE Futures, harga kakao berjangka terpantau masih berada dalam pola menguat yang mantap. Harga komoditas bahan baku coklat ini menggenapi rally panjang selama 7 sesi berturut-turut yang didukung oleh kondisi fundamental di pasar. Para investor khawatir bahwa pasokan dari Afrika akan menyusut sementara permintaan mulai menunjukkan kenaikan.

Sementara di sentra produksi kakao di daerah, misalnya di Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, harga kakao mengalami kenaikan sejak satu bulan terakhir sekitar 30 persen. Merujuk laporan Dinas Perkebunan, bahwa petani kakao di Kecamatan Tapalang pada bulan sebelumnya menjual kakaonya kepada pedagang pengumpul dengan harga Rp 25.000 per kilogram namun kini naik menjadi Rp 32.000 per kilogram. Naiknya harga kakao petani yang ditetapkan pedagang pengumpul karena hasil produksi tanaman kakao petani menurun karena serangan hama penggerek batang. Kemudian, dilaporkan pula, secara nasional ekspor kakao dari Indonesia dikabarkan mengalami penurunan karena adanya penyerapan yang lebih tinggi di dalam negeri.

Memasuki hari kedua Selasa (19/5), laporan anjloknya produksi kakao di Afrika Barat masih menjadi sentiment fundamental positif utama di pasar kakao berjangka. Anjloknya produksi Ghana mengakibatkan dorongan menguat yang mantap. Produksi Ghana diperkirakan akan mengalami penurunan tajam tahun ini, diperkirakan hanya akan mencapai angka 700 ribu ton saja.

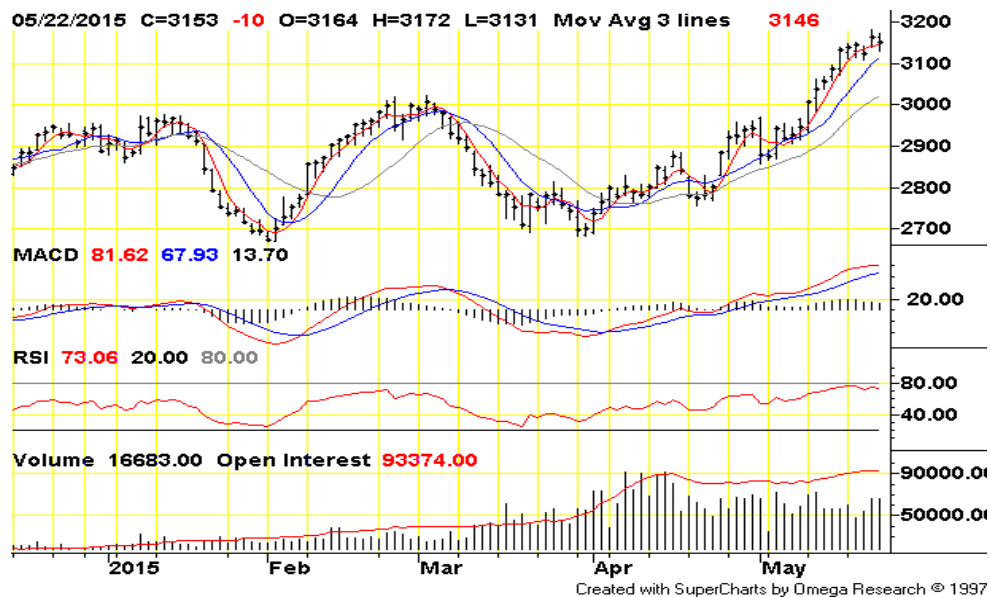
Sehingga harga kakao berjangka kontrak penyerahan Juli 2015 terpantau ditutup dengan membukukan peningkatan yang terbatas. Harga komoditas tersebut mengalami kenaikan sebesar 7 dollar atau 0,22 persen pada posisi US\$ 3.140 per ton.

Selanjutnya, pada transaksi Rabu (20/5), di bursa ICE Futures New York harga kakao berjangka terpantau masih mampu bertahan di teritori positif. Pergerakan harga kakao masih berada dalam trend bullish yang kokoh. Akan tetapi pergerakan menguat harga komoditas bahan baku coklat ini sedikit tertahan dan selama dua sesi berturut-turut mengalami kenaikan yang tipis saja.

Selanjutnya pada perdagangan Kamis (21/5), pengaruh laporan anjloknya produksi kakao di Afrika Barat masih menjadi sentimen fundamental positif utama di pasar kakao berjangka. Anjloknya produksi Ghana mengakibatkan dorongan menguat yang mantap. Produksi Ghana diperkirakan akan mengalami penurunan tajam tahun 2015.

Selain itu, kenaikan nilai kurs US\$ yang terjadi malam tadi membuat kenaikan harga kakao berjangka terhadap. Kurs US\$ menguat ke level tertinggi dalam satu minggu belakangan akibat membaiknya data ekonomi AS. Sehingga harga kakao berjangka kontrak Juli 2015 yang merupakan kontrak paling aktif terpantau ditutup dengan membukukan peningkatan yang terbatas saja dini hari tadi. Harga komoditas tersebut mengalami kenaikan sebesar 5 dollar atau 0,20 persen pada posisi US\$ 3.145 per ton.

Dampak pergerakan harga kakao dunia, yang bergerak fluktuatif terutama di NYBoT pada Kamis (21/5) yang berada pada level US\$ 3.125 per ton, telah mempengaruhi pergerakan harga kakao dalam negeri. Di bursa BBJ, harga kakao stagnan pada posisi Rp 33.700 untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Demikian juga pada perdagangan di pasar spot Makassar, terlihat pada Kamis (21/5) ditransaksikan pada level Rp 34.437 dari sebelumnya Rp 34.674 per kg.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (22/5), di bursa ICE Futures New York, harga kakao berjangka terpantau mengalami kenaikan lanjutan. Pergerakan harga kakao masih berada dalam trend bullish yang kokoh. Hari ini harga komoditas tersebut kembali melanjutkan peningkatan setelah pada perdagangan sebelumnya mengalami koreksi teknikal akibat aksi ambil untung.

Harga kakao berjangka mengalami peningkatan mantap di ICE Futures, melanjutkan trend bullish yang sempat terhenti pada perdagangan sebelumnya. Pada perdagangan Rabu malam lalu investor melakukan aksi jual untuk merealisasikan keuntungan yang telah diperoleh selama tujuh sesi berturut-turut.